**ABSTRAK**

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Langkat terus dilakukan baik dengan penyediaan/peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya. Media pembelajaran yang akan diterapkan di jenjang sekolah dasar haruslah media yang mudah digunakan dan diterima oleh siswa. Media gambar dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang dirancang sendiri oleh guru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pendidikan. Media gambar dalam pendidikan matematika dapat membantu siswa memahami konsep, meningkatkan kejelasan dalam pembelajaran, dan melibatkan siswa di kelas. Siswa cenderung pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung apabila sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar kurang mendukung. Upaya untuk mengatasi hal tersebut, penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat membantu mengatasi sikap siswa yang pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar dikatakan menyalurkan pesan, mengaitkan dengan kehidupan nyata dengan materi yang diajarkan dapat dibantu dengan media gambar sebagai perantara.

Penelitian ini akan dilakasanakan di SDN 050660 Pematang Buluh Kecamatan Secanggang kabupaten langkat. Adapun Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan Desember 2024 Tahun Pelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif. Sedangkan untuk penggambaran hasil dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan menggambarkan sifat sesuatu yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan. Rancangan Siklus Penelitian. Ini terlihat dari hasil tes awal (pre-test) yang menyatakan bahwa hanya 3 orang siswa atau 9% yang dinyatakan tuntas, sedangkan 29 orang siswa atau 91% dinyatakan belum tuntas. Berdasarkan hasil *post-test* pada siklus I dan siklus II, yaitu: dari 32 orang siswa, berdasarkan hasil *post-test* pada siklus I dapat diketahui bahwa 18 orang siswa atau 56,25% dinyatakan tuntas belajar, sedangkan 14 orang siswa atau 43,75% dinyatakan masih belum tuntas dalam belajar dan siklus II diketahui bahwa 31 siswa atau 99 % dinyatakan tuntas dalam belajar, sedangkan 1 siswa atau 3% dinyatakan masih belum tuntas dalam belajar.

*Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Gambar, Materi Geometri*

****